



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara hadhonah:

XXXXXXXXXXXXXX, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan PNS di BKKBN Kota Padangsidimpuan, tempat tinggal di XXXXXXXXXXXXXXXX, Kelurahan Padangmatinggi Lestari, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**.

melawan

XXXXXXXXXXXXXX, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Anggota Polri, tempat tinggal di XXXXXXXXXXXXXXXX, Kelurahan Batunadua Jae, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan, selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan meneliti berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi;

DUDUK PERKARA

Menimbang bahwa Penggugat dengan surat Gugatannya tertanggal 15 Januari 2015 yang didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan dengan register nomor 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk tanggal 15 Januari 2015 yang isinya sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 27 Pebruari 2006 dan pernikahan tersebut berakhir dengan perceraian sesuai dengan Akta Cerai yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan Nomor: 08/AC/2015/PA.Pspk, tanggal 14 Januari 2015.
2. Bahwa selama dalam pernikahan Penggugat dengan Tergugat telah dikarunia anak 2 (dua) orang masing-masing bernama: Syafiq Al-Fatah

Hal 1 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Muda Harahap, lahir tanggal 29 Januari 2007 dan Najwa Cantika Muda Harahap, lahir tanggal 4 Juli 2010.

3. Bahwa sejak bulan Agustus 2014 sampai dengan sekarang dua orang anak Penggugat dengan Tergugat tersebut tinggal bersama dan diasuh oleh Tergugat, dan Tergugat sebagai Anggota POLRI yang setiap harinya disibukkan dengan tugas-tugasnya tidak mungkin bisa mengasuh dan memelihara anak-anak Penggugat dan Tergugat tersebut dengan baik, sehingga Tergugat menitipkan anak Penggugat dan Tergugat tersebut di rumah orang tua Tergugat di Desa Garonggang Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Bahwa kedua orang anak Penggugat dan Tergugat saat ini masih di bawah umur yang secara psikologis anak yang masih di bawah umur sangat dekat dengan ibunya, maka cukup alasan bagi Penggugat agar hak pemeliharaan atas kedua orang anak Penggugat dan Tergugat tersebut jatuh kepada Penggugat.
5. Bahwa berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, maka Penggugat bermohon agar ditetapkan dua orang anak Penggugat dan Tergugat yang bernama Syafiq Al-Fatah Muda Harahap, lahir tanggal 29 Januari 2007 dan Najwa Cantika Muda Harahap, lahir tanggal 4 Juli 2010 berada dibawah asuhan (hadhanah) Penggugat dan mohon agar Tergugat dihukum untuk menyerahkan kepada Penggugat kedua orang anak Penggugat dan Tergugat tersebut untuk diasuh oleh Penggugat.
6. Bahwa oleh karena itu Penggugat bermohon agar Bapak Ketua Pengadilan Agama Kota Padangsidempuan Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya dapat menentukan suatu hari persidangan guna keperluan pemeriksaan perkara ini dan selanjutnya Penggugat mohon putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:
 1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
 2. Menetapkan Syafiq Al-Fatah Muda Harahap, lahir tanggal 29 Januari 2007 dan Najwa Cantika Muda Harahap, lahir tanggal 4 Juli 2010 adalah anak Penggugat dan Tergugat.
 3. Menetapkan 2 (dua) orang anak Penggugat dan Tergugat masing-masing bernama Syafiq Al-Fatah Muda Harahap, lahir tanggal 29

Hal 2 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Januari 2007 dan Najwa Cantika Muda Harahap, lahir tanggal 4 Juli 2010 berada dibawah hadhanah (asuhan) Penggugat.

4. Menghukum Tergugat untuk menyerahkan kepada Penggugat 2 (dua) orang anak Penggugat dan Tergugat masing-masing bernama Syafiq Al-Fatah Muda Harahap, lahir tanggal 29 Januari 2007 dan Najwa Cantika Muda Harahap, lahir tanggal 4 Juli 2010 untuk diasuh oleh Penggugat;
5. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atau: Apabila pengadilan berpendapat lain mohon penetapan yang seadil-adlinya.

Menimbang, bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditentukan, Penggugat telah dipanggil dengan resmi dan patur dan telah hadir sendiri dipersidangan;

Menimbang, bahwa Tergugat meskipun berdasarkan relas panggilan nomor 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk tanggal 21 Januari 2015, 28 Januari 2015, 20 Pebruari 2015 dan tanggal 3 Maret 2015, yang dibacakan dalam persidangan, telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, akan tetapi Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh wakilnya yang sah untuk datang menghadap di persidangan, sedang tidak ternyata bahwa ketidak-datangannya itu disebabkan alasan yang sah;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir maka proses mediasi terhadap perkara ini tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah memberikan penjelasan secukupnya kepada Penggugat tentang hadhonah anak akan tetapi Penggugat tetap pada gugatannya, kemudian dibacakanlah surat gugatannya a quo yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya di persidangan Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa:

A. Bukti Surat

1. Fotokopi Akta Cerai nomor: 0008/AC/2013/PA.Pspk tertanggal 14 Januari 2014, atas nama: XXXXXXXXXXXX dan XXXXXXXXXXXX, yang

Hal 3 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan, foto copy telah sesuai aslinya, bermeterai cukup, (P.1);

2. Foto Copy Kutipan Akta Kelahiran atan nama Syafoq Al-Fatah M. Hrp Nomor: 1277022901070001 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Daerah Kota Padangsidimpuan tanggal 18 Januari 2013, foto copy telah sesuai aslinya, bermeterai cukup, (P.2);

3. Foto Copy Kutipan Akta Kelahiran atas nama Najwa Cantika M. Hrp Nomor: 1277024407100001 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Daerah Kota Padangsidimpuan tanggal 1 Juni 2013, foto copy telah sesuai aslinya, bermeterai cukup, (P.3);

Bahwa selain itu Penggugat telah mengajukan bukti 2 orang saksi masing-masing sebagai berikut:

B. Bukti Saksi

1. xxxxxxxxxxxx, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Agen Gas, tempat tinggal di Jln. Imam Bonjol Kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi saudara kandung Penggugat;
- Bahwa saksi menerangkan Penggugat dan Tergugat sebelumnya adalah suami istri akan tetapi sudah bercerai Januari 2015;
- Bahwa Saksi menerangkan antara Penggugat dan Tergugat mempunyai anak 2 orang masing masing bernama Syafiq Al-Fatah Muda Harahap, lahir tanggal 29 Januari 2007, dan Najwa Cantika Muda Harahap, lahir tanggal 4 Juli 2010, kedua anak tersebut saat ini dipelihara oleh Tergugat;
- Bahwa Saksi menerangkan ketika Penggugat dalam proses menggugat cerai, Tergugat mengambil kedua anak tersebut dan tidak diberikannya lagi kepada Peggugat hingga sekarang;
- Bahwa saksi menerangkan Penggugat telah berusaha meminta anak tersebut kepada Tergugat namun Tergugat tidak memberikannya;

Hal 4 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi menerangkan saat ini kedua anak tersebut dititipkan Tergugat kepada orangtuanya sedangkan Tergugat jarang pulang ke rumah orangtuanya tersebut, karena bertugas sebagai Polri, hal itu saksi ketahui karena saksi pernah melihat anak tersebut di rumah orangtua Tergugat dan juga diberitahukan kakak saksi, ketika saksi mengatakan kepada ibu Tergugat agar diberikan kepada Penggugat untuk diasuh, ibu Penggugat mengatakan takut dimarahi Tergugat;
- Bahwa saksi menerangkan Penggugat sanggup mengasuh anak-anaknya dengan baik, dimasyarakat Penggugat termasuk orang baik-baik dan tidak tercela serta tidak pernah tersangkut hukum;
- 2. **xxxxxxxxxxxx**, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan jualan, pendidikan SMA, tempat tinggal di Jln. Imam Bonjol Kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi saudara sepupu Penggugat;
 - Bahwa saksi menerangkan Penggugat dan Tergugat sebelumnya adalah suami istri akan tetapi sudah bercerai Januari 2015;
 - Bahwa Saksi menerangkan antara Penggugat dan Tergugat mempunyai anak 2 orang masing masing bernama Syafiq Al-Fatah Muda Harahap, lahir tanggal 29 Januari 2007, dan Najwa Cantika Muda Harahap, lahir tanggal 4 Juli 2010, kedua anak tersebut saat ini dipelihara oleh Tergugat;
 - Bahwa Saksi menerangkan ketika Penggugat dalam proses menggugat cerai, Tergugat mengambil kedua anak tersebut dan tidak diberikannya lagi kepada Peggugat hingga sekarang;
 - Bahwa saksi menerangkan Penggugat telah berusaha meminta anak tersebut kepada Tergugat namun Tergugat tidak memberikannya;
 - Bahwa saksi menerangkan saat ini kedua anak tersebut diasuh oleh orangtua Tergugat sedangkan Tergugat jarang pulang ke rumah orangtuanya tersebut, hal itu saksi ketahui karena saksi melihat sendiri beberapa hari yang lalu anak kedua (Najwa) tersebut di rumah orangtua Tergugat, saat itu anak tersebut sempat memeluk saksi dan mengatakan

Hal 5 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rindu kepada ibunya, saksi juga pernah mengatakan kepada ibu Tergugat agar diberikan anak tersebut kepada Penggugat untuk diasuh, ibu Penggugat mengatakan takut dimarahi Tergugat;

- Bahwa saksi menerangkan saat ini kedua anak tersebut dipisah oleh Tergugat, satu orang diasuh oleh ibu Tergugat, dan satunya lagi dititipkan kepada saudara Tergugat;
- Bahwa saksi menerangkan Penggugat sanggup mengasuh anak-anaknya dengan baik, dimasyarakat Penggugat termasuk orang baik-baik dan tidak tercela serta tidak pernah tersangkut hukum;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi dan mencukupkan buktinya tersebut;

Bahwa Penggugat telah mengajukan kesimpulan secara lisan pada tanggal 10 Maret 2015 yaitu mohon segera diputus.

Bahwa guna mempersingkat uraian putusan ini, maka hal-hal yang termuat dalam Berita Acara Sidang dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah perkara Hadonah (pemeliharaan anak) maka berdasarkan Pasal 49 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Pengadilan Agama berwenang memeriksa, mengadili dan memutus perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan antara Penggugat dengan Tergugat sebelumnya terikat perkawinan yang sah dan mempunyai 2 orang anak, kemudian bercerai, maka berdasarkan ketentuan Pasal 98 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, Penggugat mempunyai *legal standing* untuk mengajukan gugatan dalam perkara *a quo*;

Menimbang bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditentukan, Penggugat telah dipanggil dan telah hadir sendiri dipersidangan;

Hal 6 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa Tergugat meskipun berdasarkan relas panggilan nomor 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk tanggal 21 Januari 2015, 28 Januari 2015, 20 Februari 2015 dan tanggal 3 Maret 2015, yang dibacakan dalam persidangan, telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, akan tetapi Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh wakilnya yang sah untuk datang menghadap di persidangan, sedang tidak ternyata bahwa ketidak-datangannya itu disebabkan alasan yang sah, maka majelis hakim menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut tidak hadir;

Menimbang, bahwa Petitem gugatan Penggugat angka 3 dicabut Penggugat tanggal 3 Maret 2015, oleh karena itu tidak dipertimbangkan lagi;

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam perkara ini adalah Penggugat memohon agar dua orang anak kandungnya masing-masing bernama Syafiq Al-Fatah Muda Harahap, laki-laki lahir tanggal 29 Januari 2007, dan Najwa Cantika Muda Harahap perempuan, lahir tanggal 4 Juli 2010, ditetapkan di bawah pemeliharaan Penggugat;

Menimbang, bahwa dasar hukum yang dijadikan alasan oleh Penggugat dalam mengajukan gugatan ini adalah sebagaimana tersebut dalam Pasal 49 Nomor 9 Tahun 1975

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 283 RBg. Jo. Pasal 1865 BW maka Penggugat wajib membuktikan dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan alasan atau dalil-dalil gugatannya di persidangan, Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa:

1. Fotokopi Akta Cerai nomor: 0008/AC/2013/PA.Pspk tertanggal 14 Januari 2014, atas nama: XXXXXXXXXXXXX dan XXXXXXXXXXXXX, yang dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Agama Kota Padangsidempuan, foto copy telah sesuai aslinya, bermeterai cukup, (P.1);
2. Foto Copy Kutipan Akta Kelahiran atan nama Syafoq Al-Fatah M. Hrp Nomor: 1277022901070001 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Daerah Kota Padangsidempuan tanggal 18 Januari 2013, foto copy telah sesuai aslinya, bermeterai cukup, (P.2);
3. Foto Copy Kutipan Akta Kelahiran atan nama Najwa Cantika M. Hrp Nomor: 1277024407100001 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan

Hal 7 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



dan Pencatatan Sipil Daerah Kota Padangsidempuan tanggal 1 Juni 2013, foto copy telah sesuai aslinya, bermeterai cukup, (P.3);

Menimbang, bahwa bukti (P.1) yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya serta isinya tidak dibantah, oleh karena itu akta tersebut memiliki nilai pembuktian penuh dan mengikat, dengan demikian harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat sebelumnya adalah suami istri dan telah bercerai Januari 2015; bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai alat bukti, dan relevan dengan pokok yang diperkarakan sehingga dapat diterima, oleh sebab itu Penggugat adalah pihak yang mempunyai kapasitas dan kepentingan dalam perkara ini (Persona Standy in judicio);

Menimbang bahwa (P.2 dan P.3) adalah akta autientik yang dikeluarkan oleh Pejabat umum yang berwenang, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya serta isinya tidak dibantah, oleh karena itu bukti tersebut memiliki nilai pembuktian penuh dan mengikat, dengan demikian harus dinyatakan bahwa kedua orang anak yang di mohonkan Penggugat untuk ditetapkan hak pemeliharaan kepadanya, adalah anak Penggugat dan Tergugat yang masih di bawah umur, oleh karena itu bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai alat bukti, dan relevan dengan pokok yang diperkarakan sehingga dapat diterima;

Menimbang, bahwa bukti dua orang saksi yang telah diajukan Penggugat, masing-masing bernama: **Saksi I, xxxxxxxxxxxxxx**, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Agen Gas, tempat tinggal di Jln. Imam Bonjol Kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, sebagai saudara Penggugat, dan **Saksi II, xxxxxxxxxxxxxx**, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan jualan, pendidikan SMA, tempat tinggal di Jln. Imam Bonjol Kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, sebagai tetangga Penggugat, dalam hal ini Majelis Hakim menilai bahwa kedua orang saksi yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah orang yang tidak dilarang menjadi saksi dan telah disumpah, oleh sebab itu sesuai pasal 175 R.Bg secara formil kesaksian para saksi dapat diterima sebagai alat bukti, sedangkan substansinya akan dipertimbangkan selanjutnya;

Hal 8 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat menerangkan bahwa pada saat proses perceraian berlangsung Tergugat telah mengambil dan memelihara dua orang anaknya dan tidak memberikannya lagi kepada Penggugat, saat ini kedua anak tersebut dipelihara oleh ibu Penggugat, saksi II mengatakan keduanya diasuh oleh ibu Penggugat dan saudara Tergugat secara terpisah, sedangkan Penggugat sangat menyayangi kedua anaknya dan khawatir keduanya tidak terurus dengan baik dan Penggugat sangat layak dan mampu untuk memelihara kedua anaknya tersebut, berkelakuan baik dan tidak orang tercela,

Menimbang, bahwa keterangan saksi I dan saksi II menjelaskan latar belakang bagaimana ia tahu tentang apa yang diterangkannya, dan pengetahuan tersebut berdasarkan penglihatan/pendengaran/pengalaman sendiri mengenai fakta-fakta yang diterangkannya serta tidak ada saksi pihak lawan yang menerangkan bahwa ia seorang yang berperilaku buruk (tidak bersifat adil), maka berdasarkan Pasal 308 ayat (1) dan 309 Rbg., keterangan saksi tersebut dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat yang telah bersesuaian dengan bukti-bukti yang diajukan Penggugat di persidangan, baik tertulis maupun saksi-saksi tersebut di atas, maka Majelis Hakim dapat menemukan fakta konkrit di persidangan yang pada intinya sebagai berikut:

1. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sebelumnya adalah suami isteri yang telah bercerai tanggal 14 Januari 2015;
2. Bahwa selama dalam perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak yang masih di bawah umur masing-masing bernama Syafiq Al-Fatah Muda Harahap, lahir tanggal 29 Januari 2007, dan Najwa Cantika Muda Harahap, lahir tanggal 4 Juli 2010. Yang hingga saat ini dipelihara oleh Tergugat;
3. Bahwa Tergugat selaku ibu kandungnya tidak pernah bertemu dengan kedua anak tersebut sejak bercerai dengan Tergugat karena menghindari pertengkaran dengan Tergugat;
4. Bahwa Penggugat sangat menyayangi kedua anaknya tersebut, dan sanggup memelihara dan mengasuhnya dengan baik, Penggugat juga

Hal 9 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

selaku ibunya dikenal berkelakuan baik dan tidak tercela, serta tidak pernah tersangkut hukum.

Menimbang bahwa berdasarkan pasal 14 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2003 tentang Perlindungan anak yang menyatakan Setiap anak berhak untuk diasuh oleh orang tuanya sendiri, kecuali jika ada alasan dan/atau aturan hukum yang sah menunjukkan bahwa pemisahan itu adalah demi kepentingan terbaik bagi anak dan merupakan pertimbangan terakhir.

Menimbang bahwa berdasarkan pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam menyatakan dalam hal terjadinya perceraian Pemeliharaan anak yang belum mumayyiz atau belum berumur 12 tahun adalah hak ibunya;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa telah cukup bukti atas kebenaran dalil gugatan Penggugat, karena terbukti kedua orang anak tersebut adalah anak kandung Penggugat dan Tergugat, masih di bawah umur;

Menimbang, bahwa apabila dihubungkan antara dalil-dalil Penggugat, dengan keterangan dua orang saksi tersebut, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat telah terbukti secara hukum dan dapat dikabulkan dengan menetapkan dua orang anak Penggugat dan Tergugat masing-masing bernama:

1. Syafiq Al-Fatah Muda Harahap, lahir tanggal 29 Januari 2007,
2. Najwa Cantika Muda Harahap, lahir tanggal 4 Juli 2010. Adalah di bawah pemeliharaan Penggugat;

Menimbang bahwa oleh karena Pengadilan telah menetapkan kedua anak tersebut di bawah pemeliharaan Penggugat yang saat ini dipelihara oleh Tergugat, dalam rangka kepastian hukum maka Tergugat dihukum untuk menyerahkan kedua anak tersebut di atas kepada Penggugat;

Menimbang bahwa meskipun hak hadhonah (pemeliharaan) dua orang anak tersebut ditetapkan di bawah pemeliharaan Penggugat, namun tidak memutuskan hubungan nasab dengan Tergugat selaku ayahnya, dan Tergugat tetap dapat mencurahkan kasih sayangnya kepada dua orang anak Penggugat dan Tergugat tersebut;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang

Hal 10 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor: 7 Tahun 1989, yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor: 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat bunyi Pasal-pasal dari Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan Gugatan Penggugat dengan verstek.
3. Menetapkan anak bernama **Syafiq Al-Fatah Muda Harahap**, laki-laki lahir tanggal 29 Januari 2007 dan **Najwa Cantika Muda Harahap**, Perempuan lahir tanggal 4 Juli 2010 di bawah pemeliharaan (Hadhonah) Penggugat.
4. Menghukum Tergugat untuk menyerahkan kepada Penggugat 2 (dua) orang anak Penggugat dan Tergugat sebagai tersebut pada diktum 3 di atas, untuk diasuh oleh Penggugat;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 541.000,- (lima ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian Putusan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2015 M, bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Awal 1436 H, oleh kami **Dra. Emmafatri, S.H, MH** yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan sebagai Ketua Majelis, **Dra. Rabiah Nasution, S.H** dan **Drs. H. Ahmad Rasidi, S.H, MH**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dengan dihadiri hakim-hakim anggota tersebut serta dibantu oleh **Drs. Yahya Idris, S.H** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Dra. Rabiah Nasution, S.H

Dra. Emmafatri, S.H, MH

Hal 11 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota,

ttd

Drs. H. Ahmad Rasidi, S.H, MH

Panitera Pengganti,

ttd

Drs. Yahya Idris, S.H

Perincian Biaya Perkara

1	Biaya Pendaftaran	Rp	30.000,-
2	Biaya Panggilan	Rp	450.000,-
3	Biaya proses	Rp	50.000,-
4	Biaya Redaksi	Rp	5.000,-
5	Biaya Meterai	Rp	6.000,-
	Jumlah	Rp	541.000,-

Hal 12 dari 12 Putusan Nomor. 10/Pdt.G/2015/PA.Pspk